

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode Penelitian

Pemilihan metode penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penentuan bentuk penelitian ini karena kegiatan penelitian dilakukan di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas, dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto et.al (2008: 2), ada tiga kata yang membentuk pengertian dari PTK, yaitu:

1. Penelitian–menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan–menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas–dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas

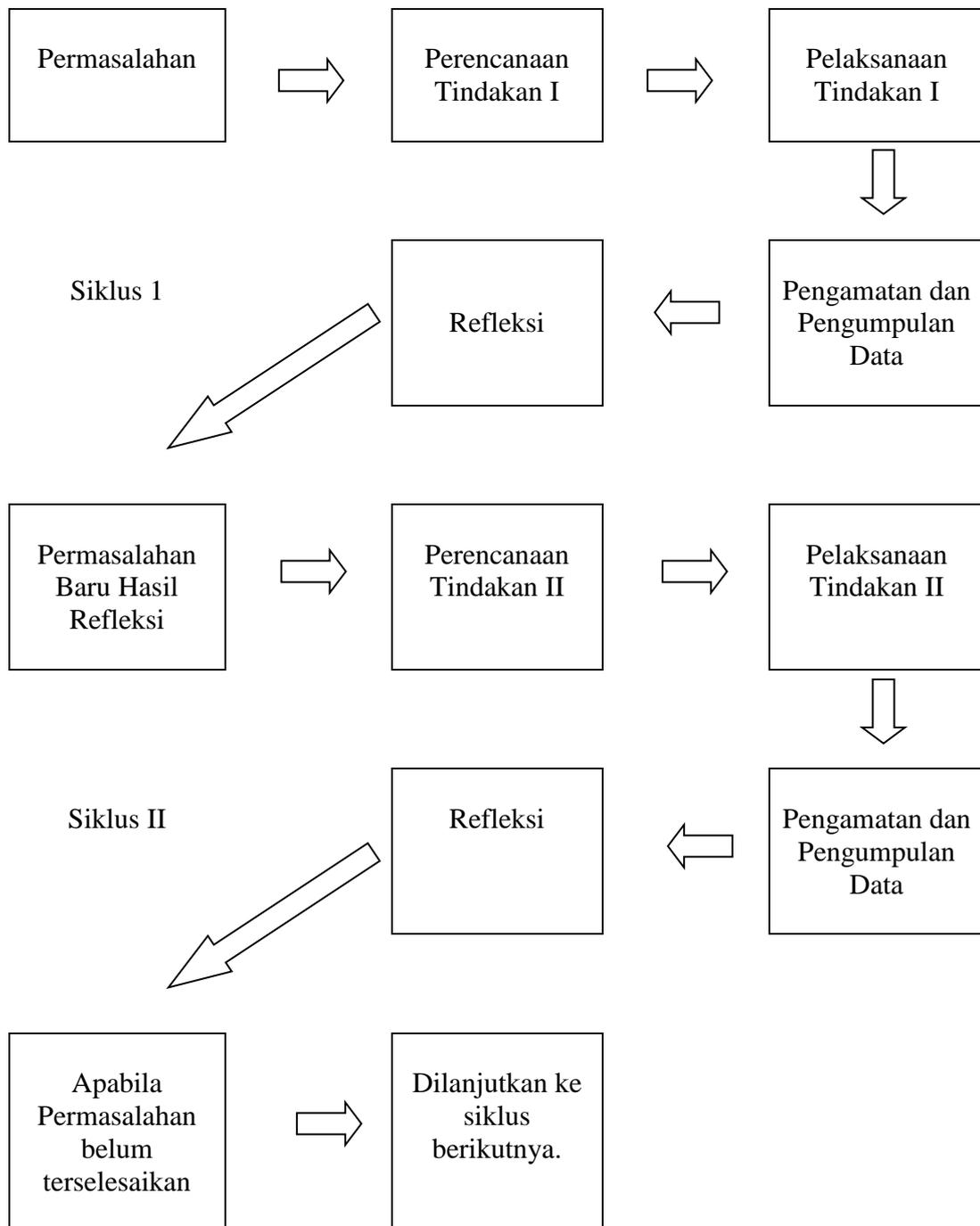
adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

B. Tahap–Tahap Penelitian Tindakan

Menurut Arikunto et.al (2008: 16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan tahapan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Merencanakan tindakan Siklus I (*Planning*)
 - a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
 - b. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP), membuat skenario pembelajaran, format observasi, format evaluasi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
2. Pelaksanaan tindakan I (*Acting*)
 - a. Mengikuti sesuai rencana tindakan.
 - b. Menerapkan tindakan I.
3. Pengamatan dan pengumpulan data (*Observing*)
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi
4. Refleksi
 - a. Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

Gambar I. Siklus pada kegiatan PTK



Suhardjono, dkk. (2008)

C. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan di SDN 6 Merak Batin dengan subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas V pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa kelas V SDN 6 Merak Batin dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan peningkatan aktivitas belajar siswa ke arah yang cukup maksimal.
2. Perubahan peningkatan hasil belajar siswa untuk mencapai nilai sesuai dengan standar KKM.
3. Perubahan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran.

E. Alat Pengumpul Data

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan adalah “ alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid Narbuko & Abu Ahmadi: 2008: 70)

Dengan demikian jelaslah bahwa observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diselidiki.

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

2. Metode Interview

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2008: 194)

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu penulis mengadakan wawancara dengan berpedoman pada keterangan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya dan bagi orang yang diwawancarai bebas mengemukakan jawabannya.

Metode ini dijadikan metode pelengkap dalam penelitian ini yang ditujukan kepada guru mata pelajaran PKn. Wawancara ini digunakan untuk menjaring data yang berkaitan dengan pelaksanaan rencana tindakan, pendapat tim mengenai model pembelajaran kooperatif dan penelitian yang dilakukan.

3. Tes prestasi hasil belajar

Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa . Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis model isian (uraian singkat) dan pilihan ganda. Data yang diperoleh dalam bentuk tes ini adalah nilai tes akhir dari siswa. Test akhir dilakukan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif dilakukan dalam setiap siklus.

F. Metode Analisa Data

Kegiatan analisa data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah berupa aktivitas siswa setiap siklus dan diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai–nilai yang diperoleh dari hasil tes pada setiap akhir siklus.

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis deskripsi kualitatif yaitu, suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa setiap siklus dan diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi dan hasil belajar siswa yang dicapai dalam setiap siklus.

2. Analisis data kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilai–nilai yang diperoleh dari hasil aktivitas belajar setiap siswa per siklus dan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Aktivitas belajar

Menentukan tingkat aktivitas siswa di setiap siklus menggunakan rumus yang dikemukakan Solihatin dan Raharjo (2008: 55).

$$NAS = \frac{\sum x^2}{n}$$

Keterangan:

NAS = Nilai Aktivitas Siswa

$\sum X$ = Jumlah skala nilai yang didapat siswa

η = Nilai skala tertinggi

- b. Menentukan persentase siswa yang aktif menurut Anas Sudjiono (2009:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase siswa yang aktif

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya (jumlah siswa yang aktif)

N = Number of Cases (banyaknya siswa)

- c. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata-rata nilai tes yang diperoleh setiap akhir siklus. (Khusnul Khotimah, 2009: 40)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

d. Penilaian ketuntasan belajar (persentase)

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

G. Urutan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Siklus 1

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

Perencanaan:

1. Menentukan jadwal kegiatan PTK
2. Menetapkan kompetensi dasar “Mendeskripsikan Pengertian Organisasi”.
3. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD*.
4. Menyusun lembar kegiatan siswa yang akan diberikan pada saat belajar dalam kelompok.
5. Membuat format observasi, format analisis dan refleksi serta menyiapkan sarana dan prasarana.
6. Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian singkat.

Tindakan:

1. Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan.

2. Guru menyampaikan materi tidak secara panjang lebar, karena pemahaman dan pendalaman akan dilakukan oleh siswa.
3. Menggali pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
4. Guru membagi siswa ke dalam kelompok–kelompok kecil.
5. Guru mengarahkan siswa untuk membahas materi yang telah disampaikan guru sebelumnya secara lebih mendalam.
6. Guru memonitor kegiatan belajar mengajar dan mengarahkan serta membimbing siswa secara individual dan kelompok, baik dalam memahami materi maupun dalam sikap dan perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
7. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja. Guru bertindak sebagai moderator. Dilakukan diskusi antar kelompok, siswa diarahkan untuk memberi saran, kritik dan pengembangan ide pada materi yang dibahas.
8. Guru melakukan beberapa perbaikan dan pengarahan terhadap ide, saran dan kritik yang berkembang.
9. Guru memberikan pujian terhadap hasil unjuk kerja siswa.

Pengamatan dan pengumpulan data:

1. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
2. Melakukan evaluasi hasil tindakan pada format analisis dan refleksi

Refleksi:

1. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan I berdasarkan hasil observasi dan tes formatif dari tindakan yang telah dilakukan
2. Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan I
3. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

Siklus 2

Pada siklus kedua kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

Perencanaan:

1. Menentukan jadwal kegiatan PTK
2. Menetapkan kompetensi dasar “Menyebutkan Contoh Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat”.
3. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah–langkah pembelajaran *cooperative learning* tipe *Stad*.
4. Menyusun lembar kegiatan siswa yang akan diberikan pada saat belajar dalam kelompok.
5. Membuat format observasi, format analisis dan refleksi serta menyiapkan sarana dan prasarana.
6. Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian singkat.

Tindakan:

1. Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan.
2. Guru menyampaikan materi tidak secara panjang lebar, karena pemahaman dan pendalaman akan dilakukan oleh siswa.
3. Menggali pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
4. Guru membagi siswa ke dalam kelompok–kelompok kecil.
5. Guru mengarahkan siswa untuk membahas materi yang telah disampaikan guru sebelumnya secara lebih mendalam.
6. Guru memonitor kegiatan belajar mengajar dan mengarahkan serta membimbing siswa secara individual dan kelompok, baik dalam memahami materi maupun dalam sikap dan perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
7. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja. Guru bertindak sebagai moderator. Dilakukan diskusi antar kelompok, siswa diarahkan untuk memberi saran, kritik dan pengembangan ide pada materi yang dibahas.
8. Guru melakukan beberapa perbaikan dan pengarahan terhadap ide, saran dan kritik yang berkembang.
9. Guru memberikan pujian terhadap hasil unjuk kerja siswa.

Pengamatan dan pengumpulan data:

1. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.

2. Melakukan evaluasi hasil tindakan pada format analisis dan refleksi.

Refleksi:

1. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan 2 berdasarkan hasil observasi dan tes formatif dari tindakan yang telah dilakukan
2. Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan siklus ke dua.
3. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.